

BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu disiplin ilmu yang berbicara tentang berbagai macam hal dalam pandangan keIslaman yang memiliki keunikan tersendiri dari disiplin ilmu pada umumnya. Sebagai agama yang mengandung tuntunan komprehensif, Islam membawa sistem nilai-nilai yang menjadikan pemeluknya sebagai hamba Allah yang bisa menikmati hidupnya dalam situasi dan kondisi serta dalam ruang dan waktu yang *receptive* (tawakal) terhadap kehendak khaliknya. kehendaknya seperti yang tercermin di dalam segala ketentuan syariat Islam serta akidah yang mendasarinya.¹

Nilai-nilai dalam pendidikan islam tersebut meliputi nilai Aqidah (keyakinan), Syari'at (ketetapan hukum-hukum Allah), dan Akhlak (budi pekerti), nilai-nilai demikian yang harus diamalkan oleh umat Islam agar mampu menjadi umat Islam yang rahmatan lil 'alamin dan umat yang taat kepada Allah.

Dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam terhadap peserta didik, tidak hanya berlaku dilingkungan sekolah (pendidikan formal) saja, namun keluarga sebagai pendidikan informal juga merupakan pondasi awal bagi pendidikan peserta didik, selain dari pada pendidikan formal, dan pendidikan informal, juga terdapat pendidikan nonformal yang juga memiliki andil dalam mengajarkan nilai-nilai pendidikan Islam, diantaranya ialah kegiatan

¹ M.Arifin *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) hlm 7

ekstrakurikuler pendidikan kepramukaan yang berada dibawah naungan Gerakan Pramuka.

Gerakan Pramuka sendiri merupakan salah satu wadah pendidikan nonformal yang bertujuan untuk membentuk akhlak mulia kaum muda melalui berbagai kegiatan yang diselenggarakan ditiap tingkat satuan pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan kepramukaan bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepramukaan terhadap setiap pramuka, agar membentuk kepribadian, watak, dan akhlak mulia kaum muda. Sedangkan yang disebut dengan pramuka adalah peserta didik yang berusia 7-25 tahun.

Dalam setiap pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan kepramukaan tidak dapat dilepas pisahkan dari prinsip dasar kepramukaan, metode kepramukaan, dan kode kehormatan pramuka, yang merupakan landasan utama dalam setiap pelaksanaan pendidikan kepramukaan, yang dimana fungsi utama metode kepramukaan merupakan langkah untuk mentransformasikan nilai-nilai pendidikan kepramukaan yang terkandung dalam kode kehormatan pramuka, yakni Satya dan Darma Pramuka, yang menjadi suatu janji dan ketentuan moral yang harus dijalankan dan diamalkan oleh setiap pramuka.

Trisatya janji yang diucapkan dengan rasa sukarela oleh calon pramuka penegak pandega.

”Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, menolong sesama hidup, dan ikut serta membangun masyarakat, serta menepati Dasadarma”.

Dasa darma merupakan ketentuan moral yang melekat pada diri pramuka.

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia.
3. Patriot yang sopan dan kesatria.
4. Patuh dan suka bermusyawarah.
5. Relia menolong dan tabah.
6. Rajin, terampil, dan gembira.
7. Hemat, cermat, dan bersahaja.
8. Disiplin, berani, dan setia.
9. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.
10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan.²

Jika dilihat secara teoritis nilai-nilai yang terkandung dalam tri satya dan dasa darma pramuka juga terdapat nilai-nilai dalam pendidikan Islam, maka dari itu pendidikan kepramukaan juga merupakan salah satu wadah dalam menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan Islam.

Melihat kehidupan pada saat ini, terdapat banyak peserta didik yang mengadopsi pergaulan bebas yang dapat menimbulkan akhlak tidak baik atau akhlak tercela, pelaku kenakalan tersebut banyak ditemukan dari kalangan peserta didik ditingkat SMA/MA sederajat, fenomena demikianlah yang menimbulkan banyak problematika di masyarakat, yang nantinya masyarakat merasa resah

² Gerakan Pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*. , *Keputusan Musyawarah Nasional X Gerakan Pramuka nomor: 07/Munas* , 2018. Hlm 29

dengan sikap peserta didik yang demikian. hal-hal seperti ini terjadi karena hilangnya dari dalam diri peserta didik nilai- nilai dalam Islam. inilah yang menjadi perhatian besar bagi para pendidik,

Melihat kondisi demikian, Gerakan Pramuka turut terlibat dalam menyelesaikan setiap persoalan yang terjadi dikalangan peserta didik, dengan menerapkan kegiatan-kegiatan dalam pendidikan kepramukaan, yang mengandung prinsip dasar dan metode kepramukaan, dimana terdapat nilai-nilai positif yang akan diterapkan kepada peserta didik. Agar terciptanya kehidupan masyarakat yang tentram dan damai.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis bahwa terdapat hal-hal yang mencerminkan Akhlak yang kurang baik dari peserta didik di MA Ar-Rahman Limboro, seperti: merokok, bolos sekolah, berkata-kata kotor, saling mengejek dan mencela. bahkan lebih ironisnya lagi minimnya akhlak dan budi pekerti yang baik, seperti, tidak menghargai sesama, dan tidak menghormati guru.

Dari faktor-faktor inilah yang menyebabkan pendidikan kepramukaan berperan penting dalam mengatasi berbagai fenomena demikian yang terjadi terhadap peserta didik di MA Ar-Rahman Limboro melalui rangkaian kegiatan yang telah direncanakan dan diselenggarakan di Gugus Depan

Dari hasil wawancara pendahuluan, yang dilakukan oleh penulis pada hari Kamis, 27 Oktober 2020, dengan Bapak Irsan Raisa S.E selaku pembina pramuka di MA Ar-Rahman Limboro, dijelaskan bahwa

“Implementasi nilai-nilai pendidikan Kepramukaan dalam berbagai kegiatan merujuk pada proses pembentukan kepribadian, mental, dan

pengenalan terhadap Allah Swt, Yang diterapkannya adalah Kode kehormatan dalam Pramuka yakni Tri Satya dan Dasa Dharma,. Dalam hal ini Kewajiban yang harus dijalankan oleh peserta didik adalah, melaksanakan apa yang Allah Swt perintahkan dan menjauhi apa yang Allah larang.”

“Dalam Dasa Darma Gerakan Pramuka mengajarkan kita tentang kewajiban-kewajiban yang harus kita jalankan, terutama dalam hal ibadah, seperti yang ada dalam darma pertama (1) dan darma kesepuluh (10), tentang perintah taat kepada Allah, dan cerminan akhlak yang baik.”.³

Berdasarkan pembahasan masalah yang telah penulis paparkan di atas, terdapat fenomena yang bertolak belakang antara implementasi nilai-nilai pendidikan kepramukaan dan nilai-nilai pendidikan Islam, terhadap keseharian peserta didik di MA Ar-Rahman Limboro. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Gerakan Pramuka di MA Ar-Rahman Limboro, khususnya dalam kepramukaan. Untuk itu penulis mengangkat judul “Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Melalui Pendidikan Kepramukaan Terhadap Peserta Didik Kelas Xi DiGugus Depan Siti Halimah Pangkalan Madrasah Aliyah (Ma) Ar-Rahman Limboro

B. FOKUS PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan diatas, maka penelitian ini fokus pada penerapan nilai-nilai pendidikan islam yakni pada nilai-nilai pendidikan akhlak.

1. Pendidikan kepramukaan sebagai wadah penanaman nilai-nilai pendidikan akhlak.

³ Hasil Observasi Awal di MA Ar-Rahman Limboro.27 Oktober 2020

2. Kode kehormatan pramuka sebagai nilai dasar untuk membina dan mengembangkan akhlak mulia.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa pokok permasalahan yang dapat dikaji lebih lanjut, yaitu:

1. Bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pendidikan kepramukaan di Gugus Depan Siti Halimah, MA Ar-Rahman Limboro.?
2. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pendidikan kepramukaan di Gugus Depan Siti Halimah MA Ar-Rahman Limboro.?

D. TUJUAN PENELITIAN

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan pada bagian rumusan masalah. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pendidikan kepramukaan di Gugus Depan Siti Halimah MA Ar-Rahman Limboro.
2. Untuk mengetahui faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan penerapan nilai-nilai pendidikan Islam melalui pendidikan kepramukaan di Gugus Depan Siti Halimah MA Ar-Rahman Limboro

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi informasi-informasi yang berharga dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan terhadap penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam Gerakan Pramuka. Adapun manfaat yang dapat diharapkan memberi informasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperluas dan mengembangkan cakrawala berpikir ilmiah peneliti, dan dapat menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan dalam penanaman nilai-nilai pendidikan Islam khususnya dalam pendidikan kepramukaan.

2. Manfaat Praktis

1. Bagi lembaga sekolah dan perguruan tinggi dapat dijadikan sebagai masukan atau rujukan dalam Pendidikan kepramukaan sehingga mampu membawa kemajuan dalam sistem dan manajemen sekolah dan perguruan tinggi.
2. Bagi pembaca agar dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang pendidikan Islam dan pendidikan kepramukaan.
3. Bagi peneliti menambah wawasan dan pengalaman khususnya dalam bidang keilmuan atau akademik, selain itu juga dapat dijadikan bekal keilmuan terkait integrasi pendidikan agama Islam dalam pendidikan kepramukaan.

